

# PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR MODERN PADA PERANCANGAN PUSAT INDUSTRI KREATIF SENGGIGI LOMBOK BARAT

## *THE APPLICATION OF MODERN ARCHITECTURE CONCEPT TO THE DESIGN OF WEST LOMBOK SENGGIGI CREATIVE INDUSTRY CENTER*

Abdul Kadir<sup>(1)</sup>, Febby Rahmatullah Masruchin<sup>(2)</sup>

email: Kadir.segaf7@surel.untag-sby.ac.id<sup>(1)</sup>, febbyrahmatullah@untag-sby.ac.id<sup>(2)</sup>

<sup>(1)</sup> Program Studi Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

<sup>(2)</sup> Program Studi Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

<sup>(3)</sup> Program Studi Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

---

### **Abstrak:**

during the current administration of President Joko Widodo, creative industries in Indonesia are increasingly getting priority in the policies provided by the government. Based on the Creative Economy Agency, the Creative Economy Agency stipulates that there are 16 creative industry sub-sectors which include architecture, interior design, visual communication design, product design, fashion, film, animation and video, photography, craft, food, music, application and game development, publishing, advertising, performing arts, fine arts, and television and radio. With more and more Creative Industries developing on the island of Lombok, especially in West Lombok Regency, a Center or Center will be formed that can gather creative industry players in the Senggigi Area. To support this, the design of a creative industry center in Senggigi, West Lombok, which is able to accommodate the potential of the people of Lombok Island because this facility will accommodate industry players and the people of Lombok Island and is expected to be able to answer the needs of designing a creative industry center that optimizes efficiency in commercial buildings and centers business.

**Kata-kunci:** Economy, Creative Industry, Lombok, Modern Architecture

### **Abstrak:**

Dibawah pemerintahan Presiden joko widodo ketika ini, industri kreatif di Indonesia semakin mendapat prioritas dalam kebijakan yang diberikan oleh pemerintah. Badan Ekonomi Kreatif Badan ini bertanggung jawab terhadap perkembangan ekonomi kreatif di indonesia berdasarkan Badan Ekonomi Kreatif menetapkan ada 16 sub sektir industri kreatif yang meliputi arsitektur, desain interior, desain komunikasi visual, desain produk, fesyen, film, animasi dan video, fotografi, kriya, makanan, musik, aplikasi serta game developer, penerbitan, periklanan, seni pertunjukan, seni rupa, serta televisi serta radio. Dengan semakin banyaknya Industri Kreatif yang berkembang di pulau Lombok Khususnya di Kabupaten Lombok Barat maka akan membentuk sebuah Sentra atau Pusat yang dapat menghimpun pelaku industri kreatif di Kawasan Senggigi. Untuk menunjang hal tersebut, Perancangan Pusat industri kreatif di Senggigi Lombok Barat yang mampu mengakomodasi potensi masyarakat Pulau lombok karena pada fasilitas ini akan mewadahi para pelaku industri dan masyarakat Pulau Lombok dan diharapkan mampu menjawab kebutuhan perancangan Pusat industri kreatif yang mengoptimalkan efisiensi pada bangunan komersil dan pusat bisnis.

**Kata-kunci:** Ekonomi, Industri Kreatif, Lombok, Modern Arsitektur

---

## **PENDAHULUAN**

Industri kreatif di Indonesia semakin mendapat prioritas dalam kebijakan yang diberikan oleh pemerintah. Presiden jokowi melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 6 Tahun 2015 perihal Badan Ekonomi Kreatif Badan ini bertanggung jawab terhadap perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia. Bekraf bertugas membantu presiden pada merumuskan, memutuskan, mengoordinasikan, dan sinkronisasi kebijakan di

bidang ekonomi kreatif. Badan Ekonomi Kreatif memiliki visi menciptakan Indonesia menjadi salah satu kekuatan ekonomi dunia pada ekonomi kreatif pada 2030 nanti. Industri kreatif adalah berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan, dan talenta individu untuk membentuk kesejahteraan serta lapangan pekerjaan, dengan mengeksplorasi daya kreasi serta daya cipta individu. berdasarkan Badan Ekonomi Kreatif menetapkan ada 16 sub sektor industri kreatif yang meliputi arsitektur, desain

interior, desain komunikasi visual, desain produk, fesyen, film, animasi dan video, fotografi, kriya, makanan, musik, aplikasi serta game developer, penerbitan, periklanan, seni pertunjukan, seni rupa, serta televisi serta radio. [5]

Pulau Lombok merupakan sebuah Pulau yang terletak pada Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia, Pulau terbesar ke 2 pada Nusa Tenggara Barat sesudah Lombok dan Pulau terbesar ke 108 di dunia menurut luas pulaunya. Penduduk Pulau Lombok Mencapai 2.722.123 jiwa dengan luas Pulau Lombok yang mencapai 5.435 km. Dinas Perindustrian Lombok Barat telah merencanakan pembangunan Sentra Industri Kreatif yg nantinya selain dipergunakan menjadi pelatihan industri kreatif digital juga digunakan menjadi inkubator usaha para pelaku industri kreatif dilombok. keanekaragaman adat, budaya, serta estetika alam adalah asset yang berharga yg selama ini menarik wisatawan domestic jua mancanegara terutama kawasan pantai, salah satunya pantai senggigi. letaknya disebelah barat pesisir pulau Lombok.

16 lingkup sub sektor Industri kreatif yg dicanangkan oleh Badan ekonomi Kreatif, Pulau Lombok menempatkan sub sektor Unggulan dan yang paling berpotensi untuk berkembang dan menyerap tenaga kerja ialah 4 sub sektor industri kreatif antara lain : desain produk, fesyen, Seni kriya, Kuliner. pusat Industri kreatif ini sendiri dirancang untuk mendukung perkembangan sektor pariwisata sekitar serta dikelola oleh masyarakat tempat senggigi. oleh sebab itu perlu adanya daerah untuk mewadahi dan membuatkan keempat industri kreatif tadi Ditambah dengan banyaknya kegiatan di Senggigi yang mengarah pada pertumbuhan ekonomi masyarakat seperti Senggigi Sunset Jazz, Festival Kuliner Lombok, Festival Pesona Senggigi dan kegiatan lainnya sehingga Pulau Lombok juga membutuhkan sebuah ruang seperti pasar seni untuk mewadahi kegiatan masyarakat tersebut. [7]

Dengan semakin banyaknya Industri Kreatif yang berkembang di pulau Lombok Khususnya di Kabupaten Lombok Barat maka akan di bentuk sebuah Sentra atau Pusat yang dapat menghimpun pelaku industri kreatif di Kawasan Senggigi. Selain menjadi tempat berkumpul para pelaku industri kreatif, kawasan itu jua bisa dijadikan menjadi tempat sinergisitas dari aneka macam stakeholder baik Pemerintah, Akademisi, Penyedia modal, Asosiasi pengusaha, serta para pelaku industri kreatif yang dapat membantu mengembangkan industri

kreatif di Pulau Lombok. Untuk menunjang hal tersebut, Perancangan Pusat industri kreatif di Senggigi Lombok Barat yang mampu mengakomodasi potensi masyarakat Pulau lombok karena pada fasilitas ini akan mewadahi para pelaku

industri dan masyarakat Pulau Lombok dan diharapkan mampu menjawab kebutuhan perancangan Pusat industri kreatif yang mengoptimalkan efisiensi pada bangunan komersil dan pusat bisnis.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Perancangan yang berasal dari kata dasar rancang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti mengatur segala sesuatu sebelum bertindak, merencanakan. Sedangkan perancangan adalah prosesnya, tindakan merencanakan dan mengatur sesuatu.

Menurut beberapa ahli di bidangnya, perancangan didefinisikan secara berbeda-beda. Berikut beberapa definisi dari perancangan yang dijelaskan oleh para ahli. Kata Perancangan memiliki arti proses, metode, tindakan merancang (dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kemudian, Metode Desain (1972) oleh J.C. Jones mengidentifikasi penilaian desain sebagai penyelidikan untuk metode yang akan meningkatkan kualitas desain.

Menurut J.C Jones (1990), Perancangan memiliki Arti memulai Perubahan dalam benda-benda buatan Manusia. Perancangan adalah Proposal Utama yang mengubah sesuatu yang telah dilakukan sesuatu menjadi lebih baik, melalui Tiga Proses: mengidentifikasi Masalah, mengidentifikasi Metode pemecahan Masalah, dan Implementasi pemecahan Masalah. Dengan kata lain, Pemrograman, Penyusunan, dan Implementasi Desain [6].

Sentra industri merupakan salah satu wadah pemusatan industri mikro dan kecil yang menghasilkan produk sejenis, menggunakan input, serta adanya proses produksi yang sama dan dilengkapi dengan fasilitas berupa sarana penunjang. Pengertian Industri kreatif ditinjau kata per kata menurut kamus besar bahasa Indonesia, industri adalah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, sedangkan kreatif adalah memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan, bersifat (mengandung) daya cipta.

Teori Industri Kreatif Menurut Alvin Toffler menyatakan bahwa gelombang peradaban manusia itu dibagi menjadi tiga gelombang. Gelombang pertama adalah abad pertanian. Gelombang kedua adalah abad industri dan gelombang ketiga adalah abad informasi.

saat ini peradaban manusia dengan kompetisi yang ganas dan globalisasi, masuklah manusia pada era peradaban baru yaitu Gelombang ke-4. Ada yang menyebutnya sebagai Knowledge-based Economy ada pula yang menyebutnya sebagai ekonomi

berorientasi pada Kreativitas [7].

Karakteristik Industri Kreatif Berdasarkan hasil studi pemetaan Industri kreatif yang dilakukan Departemen Perdagangan RI (2007:38), industri kreatif memiliki karakteristik umum sebagai berikut:

1. Fluktuasi pertumbuhan nilai tambah terjadi hampir pada seluruh subsektor industri kreatif.
2. Fluktuasi pertumbuhan nilai tambah tersebut diikuti oleh fluktuasi pertumbuhan jumlah perusahaan.
3. Fluktuasi pertumbuhan penyerapan tenaga kerja tinggi, tetapi tidak setinggi fluktuasi pertumbuhan perusahaan.

Memiliki tingkat teknologi dan produktivitas modal yang relatif konstan. Artinya teknologi yang digunakan bukan teknologi tinggi dan bukan industri padat modal (*capital intensive*) dan bukan pasar modal terbuka.

Menurut Data Ekonomi Kreatif Provinsi NTB pada tahun 2016, ada 13 dari 16 sub sektor yang perlu dikembangkan sebagai penyokong perekonomian masyarakat khususnya di Pulau Lombok yaitu Desain Produk, Fesyen, Kriya, Seni Rupa, Seni Pertunjukan, Fotografi, Film Animasi dan Video, musik. Pusat Industri Kreatif di Kota Bekasi yang mewadahi 4 sub sektor dalam industri kreatif dijadikan sebagai 3 fungsi utama yaitu: 1) Inkubasi Bisnis meliputi pengembangan bisnis industri kreatif; 2) Edukasi melalui pelatihan dan workshop guna peningkatan sumber daya manusia; dan 3) Rekreasi meliputi wisata dan penjualan produk kreatif melalui pasar seni.

## METODA

Metodologi yang akan digunakan dalam Perancangan Pusat Industri Kreatif adalah deskriptif dan kompetitif serta metode pengumpulan data yang diperoleh baik data primer maupun sekunder. Adapun langkah langkah pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut: 1). Studi Literatur. Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teori, sandar perancangan dan kebijaksanaan perencanaan dan perancangan melalui buku, katalog dan bahan-bahan tertulis lain yang bisa dipertanggung jawabkan, 2). Studi Observasi Lapangan. Studi observasi lapangan dilakukan langsung di tempat guna memperoleh data mengenai lokasi sebagai dasar dalam perencanaan dan pembangunannya, 3). Studi Banding. Studi banding dilakukan untuk membuka wawasan mengenai desain bangunan yang ada di beberapa daerah sebagai wacana dalam perencanaan dan pembangunan Pusat Industri Kreatif yang berorientasi pada konsep arsitektur Modern.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pendekatan ditujukan sebagai acuan dalam menyusun landasan Program Perancangan Pusat Industri Kreatif Dengan metode pendekatan, diharapkan perencanaan dan perancangan mencapai hasil yang optimal dalam memenuhi fungsi, persyaratan ruang dan estetika dalam tampilan arsitektur secara keseluruhan.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2018), pengertian Arsitektur Modern dapat dijelaskan melalui dua kata yaitu Arsitektur dan Modern. Arsitektur merupakan seni dan ilmu merancang serta membuat konstruksi bangunan, jembatan dan sebagainya, serta metode dan gaya rancangan suatu konstruksi bangunan. Kemudian Modern memiliki makna yang berarti terbaru atau mutakhir. Maka secara harafiah, Arsitektur Modern dapat diartikan sebagai seni dan ilmu merancang serta membuat konstruksi bangunan dengan menggunakan metode atau sesuatu yang terbaru atau termutakhir.

Dengan latar belakang Pantai Senggigi dan kekreatifan, konsep yang cocok dan diharapkan mampu mencerminkan budaya lokal dan modern yaitu: "the future of Senggigi" kata-kata ini merupakan merepresentasikan kemajuan Senggigi di masa depan, yang mana nantinya daerah Senggigi akan menjadi lebih maju, modern, dan berinovasi.

### 4.1 Lokasi Studi

Lokasi Perancangan Pusat Industri Kreatif Berada di Jalan Raya Senggigi, Kec. Batulayar, Kab. Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat.



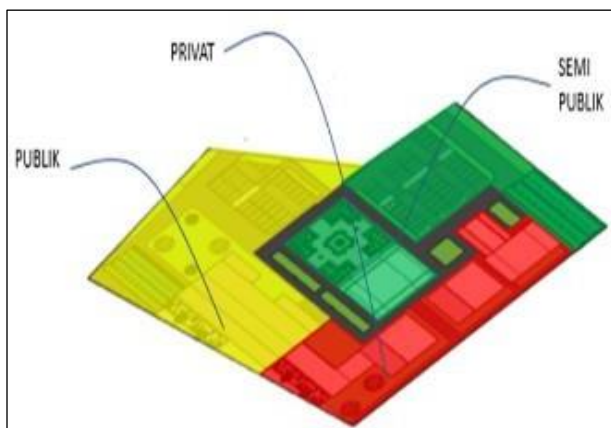
Gambar 1. Lokasi Pusat Industri Kreatif  
Sumber : Penulis, 2022

Secara Administratif Perancangan Pusat Industri Kreatif berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

- Selatan : Pantai Senggigi
- Barat : hotel Mascot Beach Senggigi
- Utara : Tanah Kosong
- Timur : Bale Sola Beach Club

Perancangan Pusat Industri Kreatif memiliki luas tapak sebesar 7500 m<sup>2</sup>. Secara topografi Perancangan Pusat Industri Kreatif memiliki Kemiringan atau Kontur tanah yang relatif datar. Akses Menuju lokasinya Strategis dan mudah dijangkau oleh segala jenis kendaraan karena lokasi cukup dekat dengan pusat keramaian Seperti Hotel dan Pelabuhan serta berada dekat dengan berbagai jenis destinasi wisata.

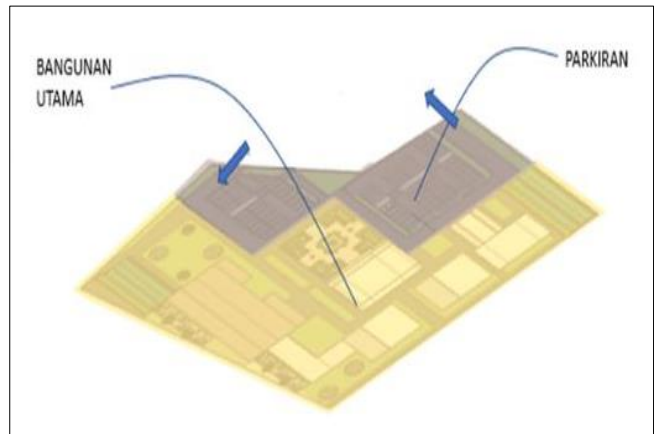
#### 4.2 Konsep Pemanfaatan Kondisi Tapak



Gambar 2 .Konsep Pemanfaatan Kondisi Tapak  
Sumber : Penulis, 2022

Pada site ini Bangunan Pusat Industri Kreatif adalah Jenis Bangunan Pelatihan mempertimbangkan jenis dan fungsi bangunan sehingga menciptakan kenyamanan dan ketenangan agar terciptanya kegiatan berkeaktifitas. Pengeompokan bangunan dialkaukan berdasarkan akses bangunan, bangunan semi publik ditempatkan berada di dekat pintu masuk bangunan.. Konsep Tapak terhadap kebisingan menempatkan bangunan utama dari sumber kebisingan maksimal, serta tertutupi oleh bangunan publik maupun pengadaan vegetasi

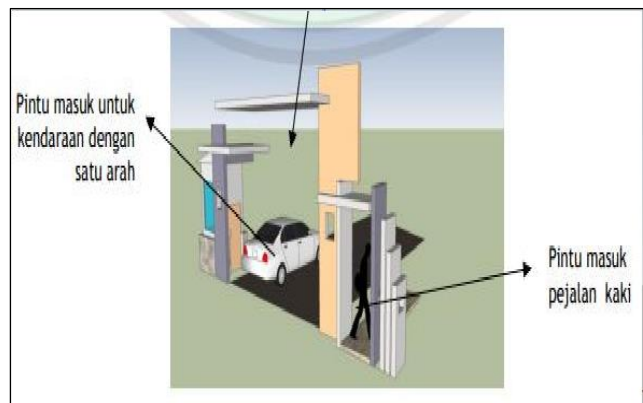
#### 4.3 Konsep Pencapaian



Gambar 3. Konsep Pencapaian  
Sumber : Penulis, 2022

Akses untuk menuju ke taman budaya Tampilan Bangunan Pusat Industri Kreatif menggunakan Tampilan pendekatan Bangunan Modern dalam hal ini didasari dari pengguna bangunan yaitu Para Pemuda Kreatif.

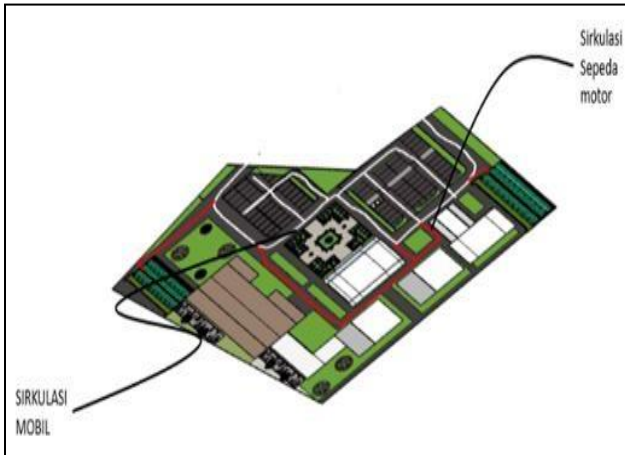
#### 4.4 Konsep Entrance



Gambar 4 Konsep Entrance  
Sumber : Penulis, 2022

Konsep Entrance pada memiliki duajalur yaitu berada di raya senggigi. hal ini bertujuan memberikan kemudahan serta keamanan bagi pengguna. Entance satu jalur juga implementasi dari karakter obyek yaitu kemudahan akses

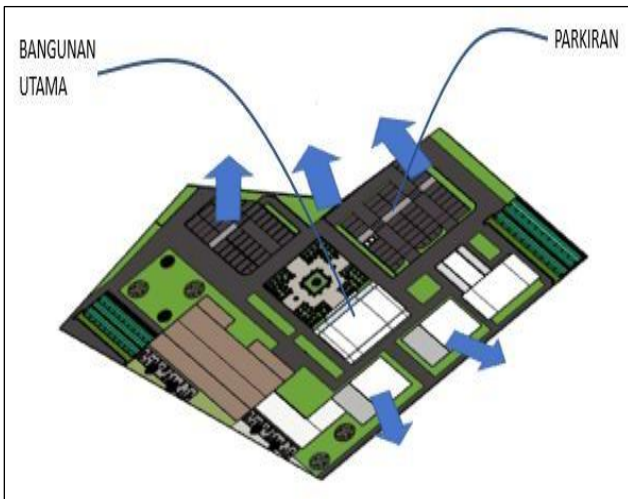
#### 4.5 Konsep Sirkulasi dan Parkir



Gambar 5. Konsep Sirkulasi dan Parkir  
Sumber : Penulis, 2022

Sirkulasi manusia diluar bangunan menggunakan ruang transisi yang terbentuk dari open space, dan terjadi dari ruang semi private bangunan dan private

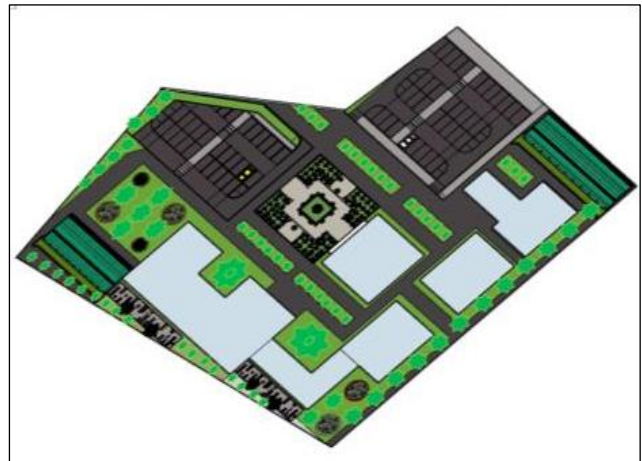
#### 4.6 Konsep Orientasi View



Gambar 6. Konsep View  
Sumber : Penulis, 2022

Orientasi Konsep View pada bangunan pusat industri kreatif mengutamakan Visibilitas Luar dan berorientasi ke utara dan selatan yang mana selatan dari site adalah pantai senggigi dan arah utara jalan raya senggigi

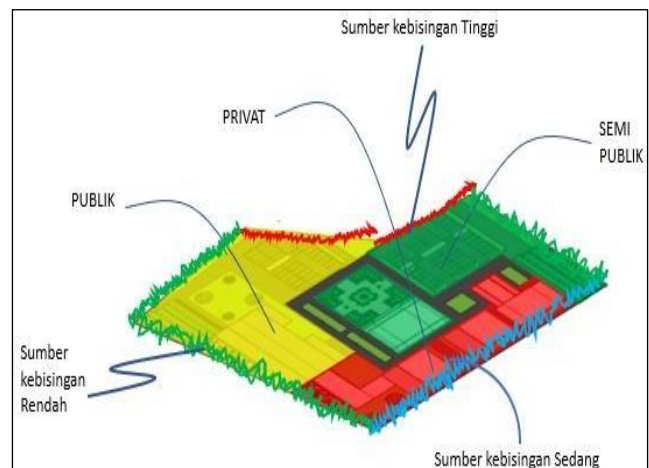
#### 4.7 Konsep Lansekap



Gambar 7. Konsep Lansekap  
Sumber : Penulis, 2022

Konsep kebisingan pada site dengan cara menjauhkan setiap massa bangunan terutama pada bangunan Private serta penggunaan vegetasi sebagai peredam kebisingan.

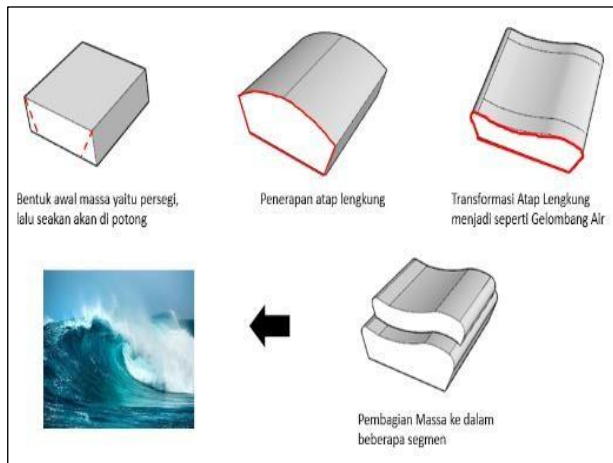
#### 4.8 Kondisi tapak terhadap Kebisingan



Gambar 8. Konsep tapak terhadap kebisingan  
Sumber : Penulis, 2022

Konsep Tapak terhadap kebisingan menempatkan bangunan utama dari sumber kebisingan maksimal, serta tertutupi oleh bangunan publik maupun pengadaan vegetasi bangunan. Kebisingan Tinggi berada di sisi utara tapak, sumber kebisingan di sebabkan oleh sirkulasi jalan raya Senggigi serta ditambah Hotel di sebranga jalan. Sedangkan Kebisingan sedang berada di sisi selatan Tapak sumber kebisingan di sebabkan oleh area permukiman warga, Bunyi gelombang Air laut dan Tingkat kebisingan yang rendah di tapak berada di sisi timur dan barat yang berbatasan dengan lahan kosong

## 4.9 Konsep Ide Bentuk



**Gambar 9. Konsep Ide Bentuk**  
Sumber : Penulis, 2022

Bentuk Bangunan Pusat Industri Kreatif terinspirasi dari bentuk GELOMBANG AIR yang mana site berdekatan dengan pantai dan menyesuaikan dengan Pendekatan Arsitekturalnya yaitu Arsitektur Modern.

## 4.10 Zoning



**Gambar 10. Zoning**  
Sumber : Penulis, 2022

## 4.11 Site Plan



**Gambar 11. Blok Plan**  
Sumber : Penulis, 2022

Site plan ini berbatasan langsung dengan pantai Senggigi disebelah selatan, di sebelah utara ada berbatasan dengan jalan raya, disebelah dan timur dan barat berbatasan langsung dengan hotel dan villa

## KESIMPULAN

Untuk memenuhi kebutuhan kekreatifan masyarakat lombok barat khususnya kawasan senggigi pariwisata, industri kreatif merupakan tempat yang mampu mawadahi kebutuhan para pelaku industri kreatif untuk menciptakan sesuatu/inovasi dan menikmati fasilitas dan layanan yang ada di pusat industri kreatif tersebut. Adanya industri kreatif dapat memanfaatkan waktu jadi lebih bermanfaat

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten , Lombok Barat 2019- 2024
- [2] harmoni lombok barat. (2020, november Kamis). Retrieved from Pasarkan Produk Ekonomi Kreatif di Lombok Barat, Kemenparekraf RI Tingkatkan SDM Pelaku
- [3] Suparno, M. Y. (2009). Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta: Universitas Terbuka.
- [4] Pengembangan Industri Kreatif Menuju Visi Ekonomi, Kreatif Indonesia 2025, Jakarta: Departemen Perdagangan Republik Indonesia
- [5] Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Barat 2020, Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Barat, 2022
- [6] Alvin Toffler (1980), The Third Wave, Penerbit Penguin Book, England
- [7] Wade, John, 1997. "Architecture Problem and Purposes: Architectural Design as a Basic Problem Solving Process", John Willey and Sons Ltd